



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

- Tahun Sidang : 2020 - 2021
- Masa Persidangan : I
- Rapat : Ke - 3 (Tiga)
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
- Dengan : Kepala SKK Migas dan Presdir Inpex Corporation Indonesia
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2020
- Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 15.20 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
- Acara : 1. Progres dan proyeksi rencana pembangunan proyek abadi Blok Masela dan tantangan utama yang dihadapi
2. Proses rencana pengganti Shell yang ingin keluar dari Blok Masela
3. Proyeksi produksi/lifting gas dan ekspor Gas/LNG serta konsumsi gas dalam Negeri (Indonesia) sampai Tahun 2024.
4. Lain lain.
- Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto
(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P NASDEM)
- Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
- Hadir : A. Pemerintah
1. Kepala SKK Migas
 2. Vice President Corporate Services
- B. 33 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
- 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 16 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 18 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 24 Agustus 2020 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progres dan proyeksi rencana pembangunan proyek abadi Blok Masela dan tantangan utama yang dihadapi
 - b. Proses rencana pengganti Shell yang ingin keluar dari Blok Masela
 - c. Proyeksi Produksi/Lifting gas dan ekspor Gas/LNG serta konsumsi gas dalam Negeri (Indonesia) sampai Tahun 2024.
 - d. Lain lain.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk memberikan tenggat waktu kepada Inpex Masela Ltd. untuk segera menyelesaikan tiga tantangan utama Proyek Abadi Blok Masela agar target *on stream* pada kuartal kedua Tahun 2027 dapat tercapai.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk menyampaikan data dan analisa *cost benefit* Proyek Abadi Blok Masela meliputi efisiensi proyek, proyeksi harga gas, *market sharing* untuk ekspor dan domestik untuk disampaikan kepada Komisi VII DPR RI.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk meningkatkan volume gas bumi Indonesia untuk kebutuhan pembangkit-pembangkit listrik yang menggunakan energi primer gas yang dikelola oleh PLN karena sekitar 25% dari pembangkit listrik yang existing dan yang masih dalam proses pembangunan menggunakan energi primer gas.
4. Pendalaman teknis permasalahan dan divestasi Shell Upstream Overseas Ltd. pada Proyek Abadi Blok Masela akan ditindaklanjuti pada Panja Migas Komisi VII DPR RI.

5. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas untuk menyampaikan data dan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 2 September 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 15.20 WIB

Jakarta, 24 Agustus 2020

KETUA RAPAT,

KEPALA SKK MIGAS

DWI SOETJIPTO

SUGENG SUPARWOTO
A-373

**VICE PRESIDENT
CORPORATE SERVICES**

HENRY MP BANJARNAHOR